

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai *net investment* terhadap profitabilitas pada klub *The Big Five Premier League* tahun 2010-2014, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Gambaran *net investment in player contract* klub *The Big Five Premier League* dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan yang lebih besar dari penjualan pemain dibandingkan dengan investasi atau pembelian pemain oleh klub. Meskipun investasi yang dilakukan lebih besar daripada pendapatan dari penjualan pemain, tapi pertumbuhan tiap tahunnya lebih besar penjualan pemain. Hal ini ditambah dengan meningkat tajamnya penjualan total tahun sebelumnya dari klub *The Big Five Premier League*. Tingkat NINV tertinggi klub *The Big Five Premier League* terjadi pada tahun 2010 sebesar 14,83% yang menunjukkan bahwa investasi bersih terhadap pemain berbanding 14,83 kali penjualan total tahun sebelumnya, sementara nilai NINV terendah terjadi pada tahun 2014 dengan tercatat 0,38%, dimana hal ini menunjukkan bahwa investasi bersih terhadap pemain yang dilakukan oleh klub *The Big Five Premier League* berbanding dengan 0,38 kali penjualan total tahun sebelumnya.

Dalam lima tahun terakhir, investasi terhadap pemain, pendapatan dari penjualan pemain, dan penjualan total tahun sebelumnya selalu meningkat. Hanya saja pertumbuhan peningkatannya tidak merata, dengan lebih tingginya pertumbuhan dari hasil penjualan pemain, sehingga investasi bersih yang dilakukan oleh klub *The Big Five Premier League* terus mengalami penurunan. Artinya klub *The Big Five Premier League* mampu mengelola kas yang dimilikinya dengan cara membeli pemain setelah menjual terlebih dahulu pemain yang ada.

2. Gambaran Tingkat Profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba pada klub *The Big Five Premier League* dalam tahun 2010-2014 mengalami peningkatan meskipun dalam empat tahun awal klub *The Big Five Premier League* selalu mengalami kerugian atau memiliki nilai ROA negatif. Artinya bahwa dalam lima tahun, klub *The Big Five Premier League* empat tahun mencatat nilai kerugian, dan hanya sekali mencatat laba, yaitu pada tahun 2014 dan merupakan nilai ROA tertinggi sebesar 3,49% dan nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2010 dengan nilai -8,64%. Meningkatnya ROA klub *The Big Five Premier League* ini disebabkan karena jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Semakin besar nilai ROA perusahaan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan, ROA yang tinggi ini menunjukkan semakin besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dari aset yang dimilikinya.
3. Pengaruh *net investment* terhadap tingkat profitabilitas klub *The Big Five Premier League* pada tahun 2010-2014 dengan persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *net investment* terhadap profitabilitas

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan beberapa hal mengenai pengaruh *net investment* terhadap profitabilitas sebagai berikut :

1. Klub sepakbola sebaiknya melakukan keputusan investasi dengan tepat terhadap pemain. Dengan kondisi ekonomi saat ini dan adanya peraturan *Financial Fair Play* di Eropa, klub-klub sepakbola harus lebih efisien dalam menginvestasikan uang yang ada untuk membeli pemain, atau bisa jadi klub harus menjual terlebih dahulu pemain yang sudah tidak menguntungkan lagi bagi klub untuk memperoleh modal yang akan diinvestasikan kembali kepada pemain yang lebih potensial dalam mencetak keuntungan. Dengan demikian, klub tidak perlu terlalu dalam mengeluarkan modal pemilik untuk melakukan investasi terhadap pemain.

2. Klub sepakbola baiknya dapat menjaga tingkat profitabilitas atau bahkan meningkatkannya, karena dalam lima tahun terakhir, tercatat hanya satu kali mencatat nilai positif. Beberapa caranya adalah dengan peningkatan EAT yang bisa bersumber dari penjualan tiket, *merchandise*, atau pengelolaan aktiva lain yang dapat mendongkrak pendapatan klub sepakbola lebih tinggi lagi.